

## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa

1. Penerapan prinsip pembiayaan 5C diterapkan dalam pembiayaan di BMT Gunungjati Cabang Kedawung dengan menilai yaitu karakter, kemampuan, modal, jaminan, dan kondisi ekonomi calon nasabah. Penerapan prinsip 5C di BMT Gunungjati Cabang Kedawung sudah diterapkan sesuai dengan prosedur yang berlaku pada perusahaan.
2. Hambatan dalam penerapan prinsip pembiayaan 5C disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor *internal* dan *eksternal*. Faktor *internal* disebabkan dari dalam BMT ialah kelalaian pegawai. Sedangkan faktor *eksternal* terjadi dari luar BMT ialah kepribadian nasabah yang kurang baik. Serta, solusi dari salah satu hambatan yang berasal dari faktor *internal*, yaitu memberikan pelatihan kepada pegawai BMT. Sedangkan solusi dari salah satu faktor *eksternal* yaitu pihak BMT lebih selektif lagi dalam menganalisis riwayat hidup nasabah. Strategi untuk menyelamatkan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah dengan menggunakan metode 3R yang terdiri dari *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring*.
3. Efektivitas penerapan prinsip 5C dalam pembiayaan di BMT Gunungjati Cabang Kedawung dianggap belum efektif dalam proses pemberian pembiayaan. Penerapan prinsip 5C bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah. Fungsi dari penerapan prinsip 5C terdiri dari beberapa fungsi diantaranya, identifikasi risiko, memastikan kelayakan calon peminjam, dan dapat melindungi lembaga keuangan. Dari fungsi penerapan prinsip 5C yaitu untuk membuat keputusan pemberian pembiayaan, dan membuat perjanjian kredit. Karena dari tujuan dan fungsi penerapan prinsip 5C dalam prosesnya sudah sesuai, namun jika dihitung menggunakan NPF untuk melihat kesehatan lembaga keuangan tersebut belum dikatakan sehat sehingga dalam efektifitas penerapan prinsip 5C belum optimal.

## B. Saran

Adapun beberapan saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut :

### 1. Kepada LKMS BMT Gunungjati Cabang Kedawung

- a. Bagi BMT Gunungjati Cabang Kedawung sebaiknya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pemberian pembiayaan, serta meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah.
- b. Bagi BMT Gunungjati Cabang Kedawung dalam penerapan produk pembiayaan murabahah, mudharabah, ijarah, qord, dan istishna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang prinsip 5C serta menerapkannya secara konsisten dalam analisis kredit. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendidikan bagi staf BMT, serta melakukan analisis yang mendalam terkait latar belakang debitur, termasuk karakter, kapasitas, dan kondisi perekonomian.

### 2. Kepada para akademis

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat membahas lebih mendalam mengenai penerapan 5C atau menambah variable yang berbeda agar dapat memberikan pengaruh yang bagi bagi pembaca.

